

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
OPTIMALISASI AKM(ASESMEN KOMPETENSI
MINIMUM) DI MI HASBULLAH KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SINTA AMALIA

NIM. 2319135

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
OPTIMALISASI AKM(ASESMEN KOMPETENSI
MINIMUM) DI MI HASBULLAH KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SINTA AMALIA

NIM. 2319135

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SINTA AMALIA
NIM : 2319135
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Meyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi dengan judul **“STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) MI HASBULLAH KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,


SINTA AMALIA
NIM. 2319135

Ahmad Afroni, M.Pd
JI Bekasi No. 18 RT 05/RW 04
Kaligangsa Kota Tegal, Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Sinta Amalia

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PGMI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SINTA AMALIA
NIM : 2319135
Judul : STRATEGI KEPALASEKOLAH DALAM OPTIMALISASI AKM
(ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) MI HASBULLAH
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023"

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2024
Pembimbing,



Ahmad Afroni, M.Pd
NIP. 19690921 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : SINTA AMALIA

NIM : 2319135

Judul Skripsi : **STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) MI HASBULLAH KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 29 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I
NIP. 198003222015031002

Penguji II

Diah Puspitaningrum, M.Pd
NIP. 199502062022032001

Pekalongan, 24 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Set
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	DI	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	Za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	أَي = i
أ = u	أَوْ = u	أَوْ = u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

البَدِيعُ = *al-badi*

الْجَلالُ = *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أَمِرْتُ = *umirtu*

سَيِّئٌ = *syai'un*

MOTTO

*Jangan pernah berhenti untuk belajar, karena setiap ilmu Yang
engkau dapatkan tidak akan sia-sia dan
Jangan sia-siakan masa mudamu dengan kegiatan yang tidak
bermanfaat, belajarlah!
Karena itu akan membuatmu mengerti arti kehidupan*



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sebagai wujud rasa syukur, baktiku serta hormatku penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan.
2. Untuk kedua orang tua tercinta Bapak Suyoto dan Ibu Rohayati yang senantiasa memberikan doa dan limpahan kasih sayang yang tak ternilai dan semua saudara yang selalu memberikan dukungan serta motivasi.
3. Untuk almameter tercinta Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Afroni, M.Pd. yang telah membimbing dalam penelitian ini.
5. Madrasah Ibtidaiyah Hasbullah Karanganyar yang bersedia untuk menjadi tempat penelitian dan membantu segala proses penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT.

ABSTRAK

Amalia, Sinta. 2022. “Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di MI Hasbullah Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Ahmad Afroni, M.Pd.

Kata Kunci : Strategi, Kepala Sekolah, Optimalisasi, Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua peserta didik untuk mampu mengembangkankapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat. Dalam pelaksanaannya Asesmen Kompetensi Minimum di Indonesia di mulai tahun 2021 yang berbasis komputer, namun tidak semua lembaga pendidikan dapat sukses menerapkannya, seperti di lembaga MI Habullah Karanganyar masih mendapatkan kendala-kendala dalam penerapannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum di MI Hasbullah Karanganyar. 2. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum di MI Hasbullah Karanganyar. 3. Untuk mendeskripsikan solusi untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum di MI Hasbullah Karanganyar.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) Pada pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum di MI Hasbullah Karanganyar tahun pelajaran 2022 sudah berjalan dengan lancar, meskipun terdapat sedikit kendala. (2) Pada pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum di MI

Hasbullah mendapat masalah atau kendala *pertama*, kendala faktor sarana dan prasarana. *Kedua*, kendala server yang eror. *Ketiga*, kendala waktu pembelajaran dan latihan soal. *Keempat*, kendala ketersediaan sumber belajar. *Kelima*, kendala kesiapan dan tersedianya sumber daya manusia. *Keenam*, kendala motivasi belajar. (3) Solusinya adalah *pertama*, Bekerja sama dengan Pemerintah untuk pengadaan laptop/komputer sebagai penunjang pembelajaran. *Kedua*, bekerja sama dengan pihak penyedia layanan internet. *Ketiga*, memberikan tugas tambahan dalam bentuk soal numerasi dan literasi. *Keempat*, cara mengumpulkan buku-buku bacaan dari para alumni dan bekerja sama dengan perpustakaan kota Blitar. *Kelima*, menyediakan minimum jumlah panitia. *Keenam*, bekerja sama dengan orang tua.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat-nya berkat karunia-nya. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul“STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) MI HASBULLAH KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah dan Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Bapak Rahmat Kamal, M.Pd.I selaku dosen wali akademik yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
4. Ibu Hafizah Ghany H., M.Pd selaku sekretaris Prodi PGMI
5. Bapak Ahmad Afroni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

7. Terima kasih untuk Kepala sekolah, serta Bapak dan Ibu guru MI Hasbullah Karanganyar yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan data yang penelitian perlukan, terima kasih banyak atas kerja samannya.
8. Untuk teman-teman kelas PGMI Angkatan 2019, teman PPL serta teman-teman yang sudah banyak berbagi cerita, pengalaman, ilmu, dan nasihat selama kuliah dan penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Deskripsi Teoritik	10
1. Strategi Kepala Sekolah	10
2. Kepala Sekolah	12
3. Optimalisasi.....	12
4. Asesmen Kompetensi Minimum.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Fokus Penelitian.....	25
C. Data dan Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Keabsahan Data	28
F. Teknik Analisis Data.....	29

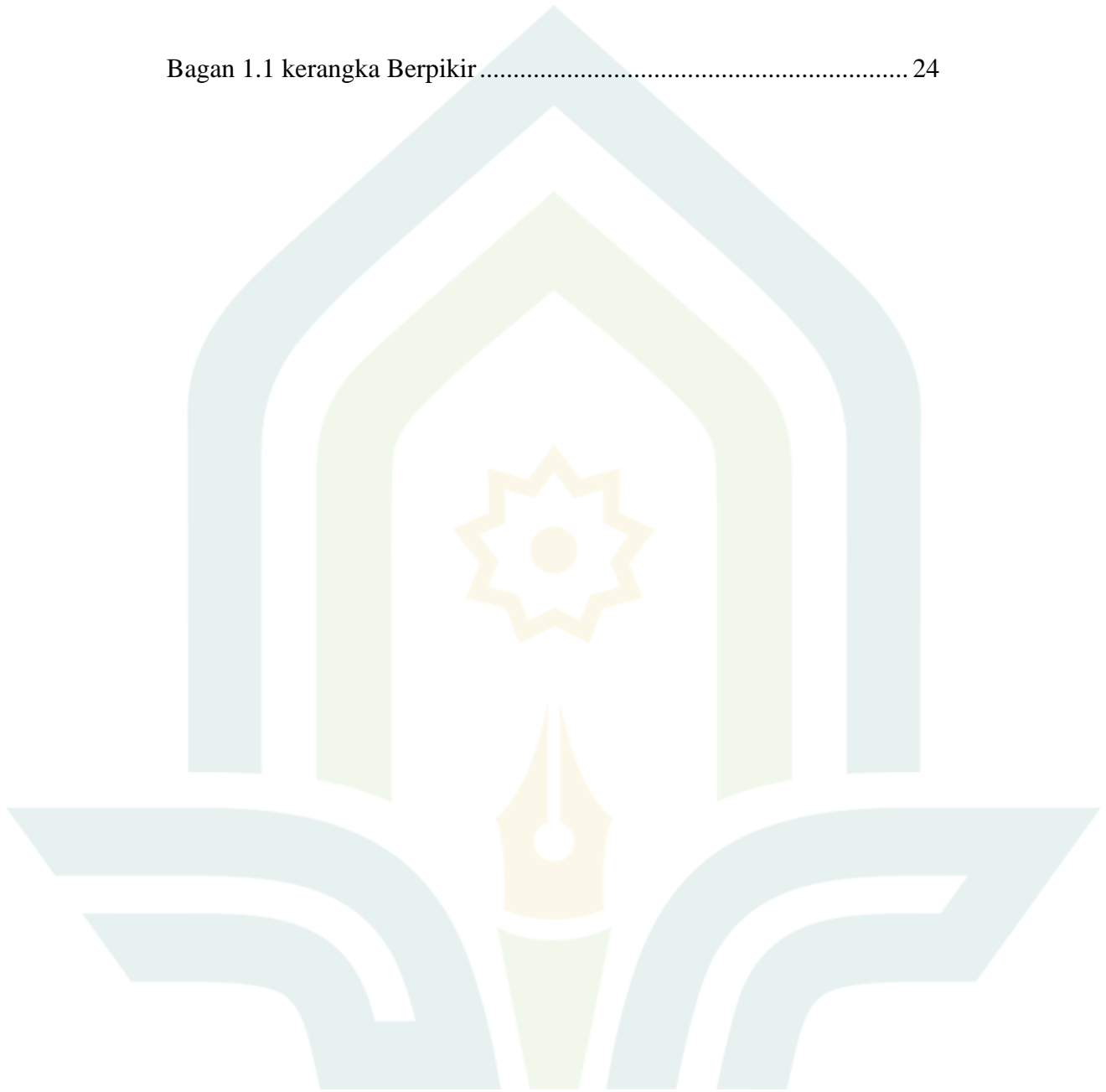
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. HASIL PENELITIAN	32
1. Gambaran Umum MI Hasbullah Karanganyar	41
2. Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi AKM	50
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penerapan AKM	48
4. Solusi yang dihadapi Kepala Sekolah dalam penerapan AKM	54
B. PEMBAHASAN	54
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komponen AKM.....	17
Tabel 2 Struktur Organisasi MI Hasbunallah Karanganyar	36
Tabel 3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Hasbunallah Karanganyar.....	38
Tabel 4 Data Peserta Didik MI Hasbunallah Karanganyar	39
Tabel 5 Data Siswa Kelas V MI Hasbunallah Karanganyar	40
Tabel 6 Daftar Sarana dan Prasarana MI Hasbunallah Karanganyar ...	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 kerangka Berpikir	24
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Transkrip Observasi

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6 Transkrip Dokumentasi

Lampiran 7 Dokumentasi

a. Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

b. Gambar 2. Wawancara dengan guru kelas V

c. Gambar 3. Wawancara dengan *proctor* AKM

d. Gambar 4. Kegiatan ANBK

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi merupakan suatu rencana yang dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas suatu kegiatan dengan cara menggambarkan langkah-langkah yang dapat dilakukan. Strategi dirancang untuk melihat dari perspektif yang lebih luas tentang bagaimana suatu hal dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa strategi menjadi cara untuk mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan. Sama dengan pendapat Rahmah Johar dan Latifah Hanum, strategi adalah sebuah rencana yang meliputi langkah-langkah untuk memaksimalkan suatu kegiatan dengan cara yang efektif dan efisien menggunakan potensi dan sumber daya yang ada. Dalam berbagai bidang termasuk Pendidikan, kata strategi dapat diterapkan (Hanum & Johar, 2016).

Dalam konteks pendidikan, strategi memiliki peran yang signifikan dalam memberikan visi atau skema tentang bagaimana Pendidikan dapat berjalan dengan baik, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Terutama saat strategi terkait dengan pencapaian seorang Kepala Sekolah saat itulah kepentingan kehadiran strategi dapat diketahui. Bagi Kepala Sekolah adalah penting untuk memperhatikan dan merencanakan penggunaan strategi dengan teliti agar institusi Pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan tumbuh secara kualitatif.

Pergantian jabatan menjadi Kepala Sekolah diperoleh seseorang yang telah membangun karirnya melalui dedikasi sebagai seorang guru selama periode waktu yang cukup lama. Seseorang yang dianggap sebagai Kepala Sekolah yang dipercaya harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Wahyudi, dalam bukunya yang ditulis oleh Davis G Adan Thomas MA, disebutkan bahwa mereka berpendapat mengenai karakteristik yang dimiliki oleh seorang Kepala Sekolah yang efektif seperti

berikut ini : Memiliki kemampuan untuk memimpin dan mengelola sekolah dengan jiwa kepemimpinan, Sanguap memecahkan berbagai permasalahan, Memiliki kemampuan sosial, Ahli dan berbakat dalam bidang tugasnya (Wahyudi, 2009).

Seorang Kepala Sekolah yang memiliki kemampuan yang handal dalam menjalankan tugasnya adalah Kepala Sekolah yang sesuai dengan kualifikasi yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, yang mengatur Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Kualifikasi tersebut mencakup aspek kepribadian, keahlian manajerial, keterampilan wirausaha, kemampuan pengawasan serta kemampuan sosial (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2007). Diharapkan bahwa Kepala Sekolah mampu meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah tersebut melalui keahliannya dalam berbagai aspek. Tugas yang penting bagi Kepala Sekolah dalam melaksanakan Pendidikan di sekolah adalah memastikan bahwa segala kegiatan berjalan dengan baik, terstruktur, dan berkelanjutan. Suatu tantangan yang dihadapi oleh Kepala Sekolah adalah menetapkan kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas Pendidikan dan mengusulkan ide-ide kreatif yang mendukung kemajuan Pendidikan di sekolah (Mulyasa, 2005).

Kemudian, di sebuah institusi Pendidikan, peranan Kepala Sekolah menjadi sangat penting dalam menentukan arah perkembangan Pendidikan. Karena Kepala Sekolah memiliki peranan sebagai pemimpin ia bertanggungjawab untuk merancang strategi Pendidikan di lingkungan yang menjadi tanggung jawabnya. Menurut Ketut Jelantik, seorang Kepala Sekolah harus memiliki kemampuan untuk memvisualisasikan dan mengevaluasi perkembangan di masa depan, serta mengatasi berbagai tantangan yang adadengan mencari solusi yang tepat (Jelantik, 2012). Oleh karena itu, strategimemainkan peran penting bagi Kepala Sekolah dalam mencapai kesuksesan dalam mengembangkan system Pendidikan yang unggul,. Salah satu program di sekolah saat ini adalah AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) dengan menggunakan metode yang efektif. Faktanya, Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menyatakan dengan tegas bahwa Ujian Nasional (UN) tidak dihapus namun diganti menjadi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter. Jadi, UN akan berubah format menjadi Asesmen Kompetensi Minimum yang dibuat mirip dengan soal yang dibuat dan diujikan pada prograde for International Student Assessment (PISA) yang terdiri dari literasi dan numerasi, serta survey lingkungan (Dalam Surat Edaran Nomor 17 tahun 2021, 2022).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disebutkan bahwa Optimalisasi berasal dari istilah optimal artinya terbaik atau tertinggi (Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) , 2021). Mengoptimalkan berarti membuat sesuatu menjadi yang terbaik atau tertinggi. Di sisi lain optimalisasi merupakan langkah untuk meningkatkan sesuatu dengan kata lain mengubah sesuatu agar hasilnya menjadi yang terbaik atau tertinggi. Jadi, optimalisasi adalah suatu proses mengoptimalkan sesuatu atau proses menjadikan sesuatu menjadi baik.

AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) merupakan pengganti Ujian Nasional yang diselenggarakan untuk siswa kelas V. Materi yang diujikan dalam AKM mencakup literasi dan numerasi. Pelaksanaan AKM dilakukan melalui komputer dengan memanfaatkan sinyal internet dan menggunakan aplikasi yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan. Berdasarkan instruksi yang tertera dalam surat edaran permendikbud ristek Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional (Dalam Surat Edaran Nomor 17 Tahun 2021, 2022). Pelaksanaan AKM sudah dilaksanakan sejak tahun 2021, sekolah dihadapkan dengan tantangan melaksanakan ujian AKM yang harus dilakukan secara komputerisasi. Hal ini mengakibatkan peserta didik merasa kesulitan dalam menjawab soal- soal yang dihadapi. Banyak yang mengungkapkan bahwa soal yang dihadapi tidak sesuai dengan materi yang diterima selama proses pembelajaran di kelas (Sari, 2022). Walaupuntidak ada fasilitas yang memadai di sekolah untuk melaksanakan AKM, adapeluang untuk mengadakan ujian tersebut

di sekolah lain yang telah dilengkapi dengan fasilitas yang cukup. Persiapan yang dilakukan oleh sekolah dalam menghadapi AKM tidak terlalu khusus atau istimewa dimana peserta didik belajar seperti biasa. Ketika pelaksanaan AKM, siswa mengikuti kegiatan tersebut. Selama kegiatan AKM berlangsung, peserta didik akan dibagi menjadi dua sesi, sesi ini diikuti oleh 16 peserta didik dan mereka diberi waktu kurang lebih 1 jam untuk mengerjakan tugas. Pada pelaksanaan AKM mengukur dua kompetensi yaitu kompetensi literasi dan kompetensi numerasi (Putri, 2022). Media pembelajaran buku cerita bergambar dapat dijadikan salah satu sarana untuk menumbuhkan gerakan literasi di sekolah utamanya dalam mempersiapkan Asesmen Kompetensi Minimum. Literasi yang di harapkan bukan hanya sebatas kemampuan membaca dan berhitung saja, namun juga pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Arianty, 2023).

Menurut Mizanul Hasanah dan Tri Fahad Lukman Hakim, Asesmen Nasional atau AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) memiliki pandangan yang sejalan. Proses pengumpulan data tentang perkembangan siswa. Asesmen adalah tindakan yang digunakan untuk memanfaatkan berbagai instrumen dan cara penilaian guna mendapatkan sebanyak mungkin informasi tentang tingkat penguasaan siswa terhadap suatu kemampuan tertentu. Pada tahun 2022, terjadi perubahan yang signifikan dalam pelaksanaan program Asesmen Nasional di Sekolah Dasar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam kualitas guru agar Asesmen Nasional di Sekolah Dasar dapat dioptimalkan (Hasanah, 2021). Kunci utama dalam implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah guru karena guru terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran (Patimah, 2023). Terutama dalam hal Kepala Sekolah, tugas mereka memiliki arti penting dalam merancang strategi guna meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa dan guru di zaman teknologi yang serba canggih ini. Dengan adanya kemajuan teknologi yang pesat, manusia dapat merasakan berbagai kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam

bidang Pendidikan. Salah satu contohnya adalah penerapan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di Sekolah Dasar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi tahun 2012, pengertian optimalisasi berasal dari kata dasar optimal yang memiliki makna terbaik, tertinggi, yang memberikan keuntungan maksimal dan membuat sesuatu menjadi lebih baik atau memiliki tingkat yang lebih tinggi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1994). Peningkatan kualitas, efisiensi, atau efektivitas suatu keputusan juga dapat disebut sebagai optimalisasi. Optimalisasi menjadi aspek yang tak terpisahkan dalam usaha meningkatkan dan memperbaiki sebuah tindakan atau kegiatan, menurut Machfud Sidik dari definisi yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa optimalisasi adalah proses yang melibatkan penerapan program yang telah dirancang dengan perencanaan yang terperinci untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari optimalisasi adalah meningkatkan kinerja secara optimal (Sidik, 2001).

Menurut Pak Muhamadun yang menjabat sebagai Kepala Sekolah di MI Hasbullah Karanganyar sektor Pendidikan harus mengadaptasi diri terhadap program AKM yang baru diperkenalkan oleh Kemendikbud agar tenaga pendidik dan siswa dapat menyesuaikan diri dengan kebijakan baru tersebut dengan baik, diperlukan beberapa strategi inovatif yang beragam untuk mendukung keberadaan AKM, sekolah telah mengembangkan berbagai program perbaikan di MI Hasbullah Karanganyar, implementasi AKM dimulai pada tahun 2021. Terdapat beberapa strategi baru yang telah digunakan untuk memaksimalkan pemanfaatan AKM, beberapa strategi yang akan dilakukan adalah merancang program kerja sekolah secara terperinci, memberikan pelatihan dan persiapan kepada guru, menyelenggarakan pelatihan komputer bagi siswa kelas 5, serta menambahkan materi yang sesuai dengan kebutuhan AKM (Muhamadun, 2023). Rajin melakukan evaluasi administrasi rutin, memantau kinerja guru, dan melakukan evaluasi penilaian kinerja guru (Suriansyah, 2023). Selanjutnya Bu Muhayatun sebagai guru kelas 5 mengungkapkan

bahwa AKM merupakan program terbaru yang diberlakukan oleh pemerintah. Dalam program ini siswa kelas 5 diberikan tugas untuk menjalankannya. Dalam situasi Ketika ia hadir ada beberapa adaptasi yang harus dilakukan, ini meliputi memastikan ketersediaan media yang diperlukan untuk melaksanakan AKM, serta memberikan Pelajaran tambahan untuk memperkenalkan AKM kepada siswa-siswa (Muhayatun, 2023). Guru memandang positif terhadap AKM karena dinilai dapat memetakan kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua siswa secara mendalam serta menjadi sumber data perbaikan kualitas pendidikan ditingkat Sekolah Dasar. Literasi membaca dan matematika (numerasi) yang diukur pada AKM dapat menjadi bahan evaluasi yang komprehensif bagi guru dan siswa. Pelaksanaan AKM tidaklah lepas dari permasalahan, namun elemen sekolah tetap berupaya bersinergi untuk menemukan solusi dari setiap permasalahan yang muncul. Fasilitas dan sarana menjadi permasalahan utama dalam AKM, khususnya sekolah-sekolah yang kurang dapat mengakses teknologi dengan baik (Matondang, 2022).

Alasan peneliti melakukan penelitian di MI Hasbullah Karanganyar adalah Bahwa peneliti tertarik memilih lokasi penelitian karena peneliti ingin memberikan gambaran keberhasilan pemerintah daerah khususnya dibidang pendidikan di daerah terpencil yang terakreditasi “A”. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti masih di dapatkan beberapa permasalahan diantaranya : sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah belum bisa memadai sesuai dengan jumlah siswa, jaringan internet terkadang tidak stabil, belum tersedianya ruang khusus untuk kegiatan ANBK (seperti Lab. Komputer), belum memiliki ganset sendiri sehingga jika listrik padam maka pelaksanaan ANBK akan terhenti (Muhamadun, Hasil observasi Kondisi Sekolah , 2023). Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di MI Hasbullah Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang Masalah diatas maka, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya strategi kepala sekolah dalam Optimalisasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di MI Hasbullah Karanganyar tahun 2022/2023.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di MI Hasbullah Karanganyar tahun 2022/2023.
3. Kurangnya solusi yang dilakukan kepala sekolah dalam Optimalisasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di MI Hasbullah Karanganyar 2022/2023.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengatasi meluasnya permasalahan, berdasarkan identifikasi di atas, didapatkan batasan masalah untuk penelitian ini yaitu :

1. Penelitian hanya dibatasi pada Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di MI Hasbullah Karanganyar tahun 2022/2023.
2. Penelitian hanya dibatasi pada kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di MI Hasbullah Karanganyar tahun 2022/2023.
3. Penelitian hanya dibatasi pada solusi yang dilakukan Kepala Sekolah dalam Optimalisasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di MI Hasbullah Karanganyar 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan merumuskan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam Optimalisasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di MI Hasbullah Karanganyar tahun 2022/2023 ?
2. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dalam proses

penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di MI Hasbullah Karanganyar tahun 2022/2023 ?

3. Bagaimana solusi yang dilakukan Kepala Sekolah dalam Optimalisasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di MI Hasbullah Karanganyar 2022/2023 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum yang akan dicapai yaitu agar dapat memahami Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi AKM di MI Hasbullah Karanganyar. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di MI Hasbullah Karanganyar.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di MI Hasbullah Karanganyar.
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan Kepala Sekolah dalam Optimalisasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di MI Hasbullah Karanganyar tahun 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki manfaat yang diharapkan dapat memberi informasi bagi :

1. **Teoritis**
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak dan perkembangan zaman yang semakin maju.
 - b. Dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman guru dalam mengajarkan berbagai hal kepada peserta didik.
 - c. Dapat dijadikan acuan bagi peneliti lebih lanjut yang akan meneliti pokok kajian yang sama

2. **Praktis**

a. **Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi sekolah dengan adanya data yang diperoleh, sehingga dapat digunakan sebagai materi diskusi bersama untuk meningkatkan mutu sekolah.

b. **Bagi Guru**

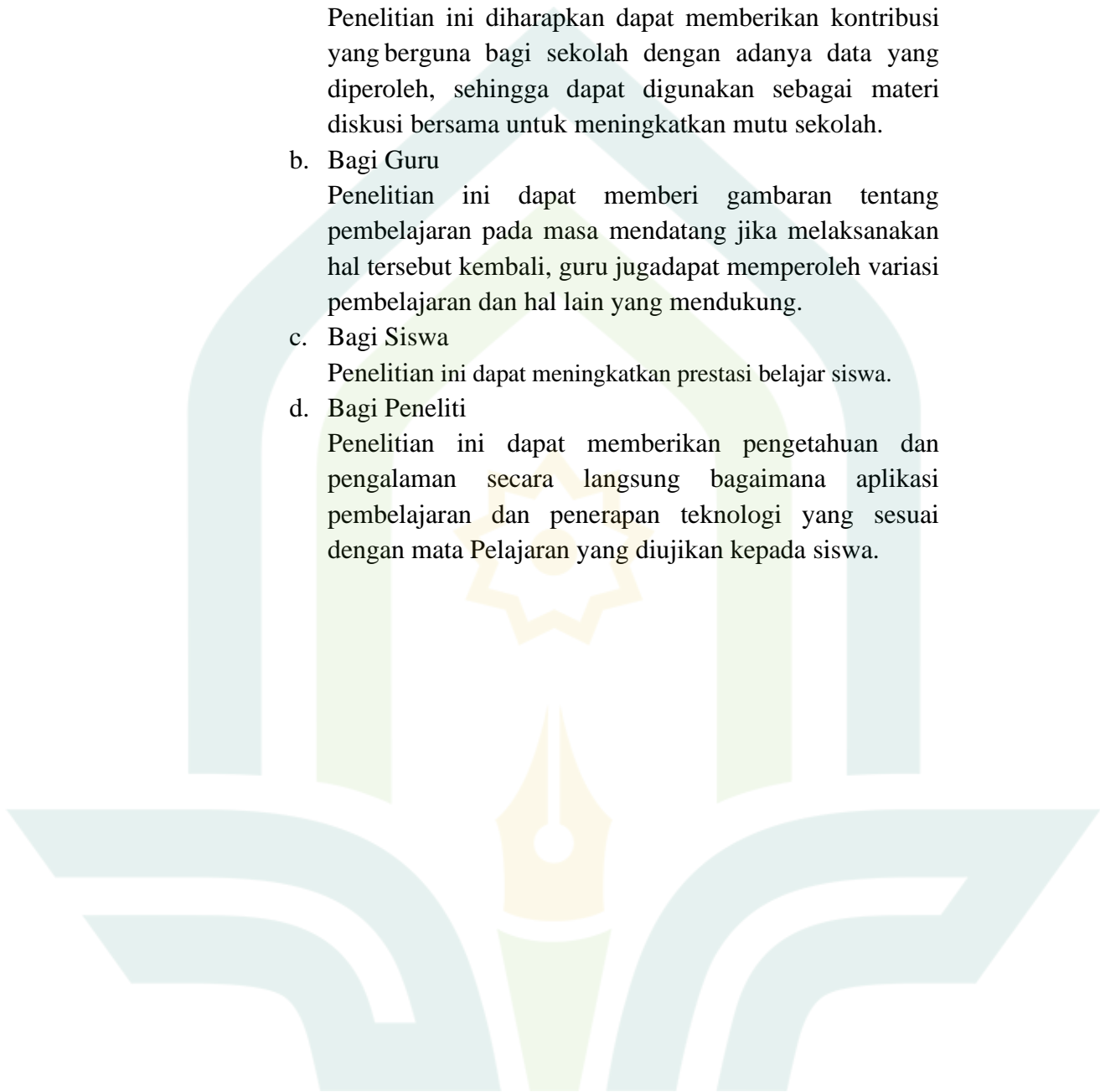
Penelitian ini dapat memberi gambaran tentang pembelajaran pada masa mendatang jika melaksanakan hal tersebut kembali, guru juga dapat memperoleh variasi pembelajaran dan hal lain yang mendukung.

c. **Bagi Siswa**

Penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. **Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman secara langsung bagaimana aplikasi pembelajaran dan penerapan teknologi yang sesuai dengan mata Pelajaran yang diujikan kepada siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di MI Hasbullah Karanganyar, maka dapat di simpulkan sebagai berikut: Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di MI Hasbullah Karanganyar sudah berjalan dengan baik, meski tetap terjadi kendala. Namun dapat teratasi dengan baik oleh Kepala Sekolah, pendidik, peserta didik, serta orang tua yang sudah ikut serta berperan aktif agar tercapainya tujuan Asesmen Kompetensi Minimum.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di MI Hasbullah Karanganyar adalah sebagai berikut: *pertama*, kendala faktor sarana dan prasarana. *Kedua*, kendala server yang eror. *Ketiga*, kendala waktu pembelajaran dan latihan soal. *Keempat*, kendala ketersediaan sumber belajar. *Kelima*, kendala kesiapan dan tersedianya sumber daya manusia. *Keenam*, kendala motivasi belajar.

Solusi yang ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di MI Hasbullah Karanganyar adalah sebagai berikut: *pertama*, Bekerja sama dengan Pemerintah untuk pengadaan laptop/komputer sebagai penunjang pembelajaran.

Kedua, bekerja sama dengan pihak penyedia layanan internet. *Ketiga*, memberikan tugas tambahan dalam bentuk soal numerasi dan literasi. *Keempat*, cara mengumpulkan buku-buku bacaan dari para alumni dan bekerja sama dengan perpustakaan kota Blitar. *Kelima*, menyediakan minimum jumlah panitia. *Keenam*, bekerja

sama dengan orang tua.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka ada beberapa hal yang harus dibenahi dalam pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Asesmen Kompetensi Minimum di MI Hasbullah Karanganyar untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di lembaga tersebut:

1. Bagi Pendidik

- a. Hendaknya pendidik memberikan variasi metode pembelajaran agar tidak terpaku pendidik sebagai sumber belajar saja. Sehingga peserta didik dapat memiliki keterampilan berpikir logis-sistematis. Keterampilan bernalar menggunakan konsep dan pengetahuan yang telah dipelajari, serta keterampilan memilah dan mengolah informasi.
- b. Materi yang diselipi dengan berbagai masalah-masalah dengan beragam konteks, yang diharapkan peserta didik dapat menyelesaikan masalah dengan menggunakan kompetensi literasi membaca dan numerasi yang dimilikinya.

2. Bagi peserta didik

Tetap semangat dalam mengikuti segala aktivitas belajar baik di sekolah maupun di rumah, meskipun banyaknya hambatan-hambatan selama pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di MI Hasbullah Karanganyar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, S. N. (2019, Desember). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Sejarah Lokal Di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Madiun. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6, 1.
- Amiruddin. (2022). Sistem ANBK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Internal MAS Insan Kusuma Madani. *Religion Education Scial Laa Roiba*, 4, 3.and other, R. (n.d.). *Pelaksanaan AKM*.
- Anwar, M.Pd., P. I. (2001). *Administrasi pendidikan dan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeto.
- Arianty, R. (2023). Penggunaan Buku Cerita Bergambar dalam menumbuhkan Gerakan Literasi sebagai kesiapan Asesmen Kompetensi Minimum di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah dasar*, 6, 1.
- Asmani, M. J. (2012). *Tips Menjadi Kepala sekolah Profesional*. Yogyakarta: DivaD Press.
- Assesmen Kompetensi and Minimum Sdit, 'Proses Pendampingan Belajar Peserta Didik Berbasis Akm(Asesmen Kompetensi Minimum) Sdit Elfatih*. (2022).
- Dalam Surat Edaran Nomor 17 tahun 2021. (2022, Februari 23). Jakarta, Jawa Barat.
- Dalam Surat Edaran Nomor 17 Tahun 2021. (2022, Februari 23). Jakarta, Jawa Barat.
- Fatimah, N. (2021, Oktober 2). Balai Penjamin Mutu Pendidikan (BPMD).
- Fatimah, N. (2021). *Balai Penjamin Mutu Pendidikan (BPMD)*. DKI Jakarta.
- Hanafi, H., Adu, L., & Zaunuddin. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Sleman:Depublish.

- Hanum, L., & Johar, R. (2016). *Strategi Belajar Mengajar* (1 ed.). Yogyakarta:Deepublish.
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hasanah, M. (2021, Desember). Analisis Kebijakan Pemerintah pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Bentuk Ujian Nasional. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1, 256.
- Hasanah, M. (2021, Desember). Analisis Kebijakan Pemerintah pada Asesmen kompetensi Minimum (AKM) Sebagai Bentuk Perubahan Ujian Nasional. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1, 256.
- Hermawan, A. (2017). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT grasindo.
- Jelantik, K. (2012). *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional Panduan menuju PKKS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Johar, R., & Hanum, L. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Johar, R., & Hanum, L. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta:Deepublish.
- Juniaantoro, S. (2021). *Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Juniantoro, S. (2021). *Literasi Digital dalam tantangan Pendidikan abad 21*. Jakarta: NEM.
- Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI)* . (2021). Retrieved from Kamus versi online/daring (dalam jaringan) "Optimal": <https://kbbi.web.id/optimal>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (1994). Jakarta: Balai Pustaka.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*.(2022).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.(2022).

Khamidah, N. (2023, Juni 13). Wawancara pribadi dengan proktor. (S. Amalia,Interviewer)

Kharismawati, S. A. (n.d.). Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional BerbasisKomputer di Sekolah Dasar Terpencil.

Latifah Hanum, R. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish.

Mardiana, R., Afaeni, F. N., & Barokah, N. (2021). *Seminar Nasional PGMI 2021Implementasi Penggunaan Komputer Sebagai Alternatif Media*.

Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kesiapan tes AKM Bagi kelas 5 Tingkat Sekolah dasar atau sederajat.

Matondang, A. R. (2022). Analisis Kompetensi Minimum Merdeka belajar ditinjau dari Perspektif Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan sekolah dasar*, 1, 1.

Muhamadun. (2023, Juni 15). Hasil observasi Kondisi Sekolah . (S. amalia,Interviewer)

Muhamadun. (2023, Juni 13). Wawancara dengan Kepala Sekolah. (S. amalia,Interviewer) Pekalongan.

Muhammadun. (2023, Juni 13). Sumber Dokumentasi Profil MI HasbullahKaranganyar. (S. Amalia, Interviewer)

Muhammadun. (2023, Juni 13). Wawancara Pribadi dengan Kepala Sekolah. (S.Amalia, Interviewer)

Muhayatun. (2023, Juni 13). Wawancara Pribadi dengan guru kelas V. (S. Amalia,Interviewer)

Muhayatun. (2023, Juni 13). Wawancara dengan guru Kelas V. (S. Amalia,Interviewer)

Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.

Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteksmensukseskan MBS dan KBK*. Bandung: Rosdakarya.

Munafisah, S. (2022). Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).

Pembelajaran Tematik Kelas V di MIN 5 Jember.

Muntholi'ah. (2013, April 1). Ujian Nasional Dulu, Kini, dan yang akan Datang: Tinjauan Normatif. *Jurnal Pendidikan*.

Nurjanah, E. (2021). Kesiapan Calon Guru SD dalam Implementasi Asesmen Nasional. *Jurnal Papeda*, 3, 83.

Patimah. (2023). Problem Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum di Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah dasar. *Journal of Primary Education*, 4, 2.

Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 030/H/Pg.00/2021 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional . (2021).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2007). Retrieved from Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2007 tentang standar Kepala sekolah/ Madrasah.

Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. (2017). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Prenada media.

Purwanto, A. J. (2021). Pemahaman Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pujer Dalam MEnyelesaikan Soal AKM Numerasi. *Journal of Mathematics Education and Learning*.

Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2022). *LembarTanya Jawab Asesmen Nasional*, 4.

Putri, R. (2022). Implementasi asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada siswakelas V sekolah dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah dasar*, 3.

Rahmadika, I. (2022). *Problematika tenaga Kependidikan dan Pendidik*

dalam Mengatasi asesmen nasional Berbasis Komputer (ANBK)
. Sukaraja.

Rahmawati, K. (2021). Implementasi ANBK Terhadap Kesiapan Mental Peserta didik,. 2.

Republik Indonesia, P. (2007). Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.

Rizki , U. Y. (2013). Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Optimisme MengerjakanUjian . *Jornal Universitas Negeri Semarang*.

Rodhi, N. N. (2022). *Metode Penelitian*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk meningkatkan kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika, 1*.

Rohim, D. C., Rahmawati, S., & Ganestri, I. D. (2021). KOnsep Asesmen Kompetensi Minimum Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Vardika, 33*, 61.

Rumhadi, T. (2017, Januari). Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran. *JurnalDiklat Keagamaan, 11*, 1.

Sairi, A., & Safriza, M. (2018, Januari-Juni 1). Pengaruh Mutu layanan sarana dan Prasarana terhadap Kepuasan Siswa. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, 3*.

Sari, R. R. (n.d.). Peran Guru dalam Pembelajaran Kreatif Bahasa Arab ditinjau dariPerspektif al-Quran. *UIN Maulana Malik Ibrahim*.

Sari, V. P. (2022). Evaluasi Pelaksanaan asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada Kompetensi dasar literasi Membaca Peserta didik sekolah dasar.*Jurnal Basicedu, 6*, 3.

Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Kanisius.

Setiyani, R. (2010, Desember). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar.

Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, V, 2.

Setiyani, R. (n.d.). *Op cit.*

Sidik, M. (2001). Optimalisasi Pajak daerah dan Retribusi daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah. *Artikel Machfud Sidik, 8.*

Siyoto, S., & Sodik, A. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: LiterasiMedia Publising.

Sri, B. F. (2022). Analisis Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Komputer. *Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Tarbiyah Falah.*

Suriansyah, A. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Manajemen Pendidikan Sekolah dasar di Era adaptasi Kebiasaan Guru. *Jurnal Pendidikan sekolah dasar, 1, 1.*

Syaifuddin, A. (2021). Komunikasi Simpang Siur Pada asesmen Nasional. *Khusus Literasi dan Numerasi di Tingkat Dasar, 172-179.*

Tahmidaten, L., & Krismanto, w. (2022, Januari 22-23). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Pendidikan dan Kebudayaan, 10, 1.*

Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Litera Yogyakarta.

Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Wanto, H. A. (2017, November 2). Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *Jurnal of Public Sector Innovation, 2, 41.*

Wijaya. (n.d.). *Komponen Asesmen Kompetensi Minimum.*

Yasyakur, M. (2019). *Strategi Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Gurudi SMA YANIC*. Jakarta Utara.

Yasyakur, M. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Gurudi SMA YANIC. *Kinerja Guru SMA*, 411-21.

